Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 2 November 2022

KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN SD PASCA PENDEMI COVID 19 DI LINGKUNGAN RW 1 KEDUNGMUNDU SEMARANG

FX. Didik Purwosetiyono [1], Farida Nursyahidah[2], Affandi Faisal Kurniawan [3], Maya Rini Rubowo[4]
Universitas PGRI Semarang[1,2,3,4]
e-mail[1] : didikpurwo@upgris.ac.id
e-mail[2] : faridanursyahidah@upgris.ac.id
e-mail[3] : affandifaisal@upgris.ac.id
e-mail[4] : rubowo@upgris.ac.id

ABSTRAK

Kreatifitas dapat melatih daya ingat, segi kognitif siswa, afektif, serta psikomotorik, di mana anak diajak memanipulasi objek sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Mengoptimalkan variasi belajar anak usia dini dan anak SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu. 2) Memberikan kegiatan yang kreatif bagi anak-anak, dengan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD lingkungan RW 1 kedungmundu semarang. Lingkungan RW 1 belum memiliki sarana dan prasarana yang khusus terkait lingkungan ramah anak. Sepenuhnya pendidikan dan kreativitas anak bergantung pada sekolah formal, tempat anak-anak usia dini, dan SD bersekolah di luar lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RT 1 RW 1 Kedungmundu Semarang yang melibatkan anak-anak usia dini dan SD oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas PGRI Semarang yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Kegiatan yang dilaksanakan berupa 1) pelatihan/ *workshop* untuk mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif (tangram). Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga 2) mendemonstrasikan penggunaan media tersebut untuk anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang. Harapan kegiatan ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh warga di lingkungan tersebut dalam memberikan variasi belajar dan kreativitas bagi anak-anak mereka, khususnya anak usia dini dan SD.

Kata Kunci: Kreativitas, Anak Usia Dini & SD, Media Peraga Tangram.

PENDAHULUAN

Dampak yang dihasilkan dari dua tahun lamanya melawan pendemi covid 19. Semakin lama anak-anak terlepas dari pendidikan, semakin besar kemungkinan mereka untuk putus sekolah sama sekali. Banyak juga yang merasa cemas untuk kembali ke sekolah, menambah tekanan dan kemungkinan peningkatan angka putus sekolah sehingga sangat penting untuk meningkatkan pilihan pembelajaran di rumah. Hal itu menjadi suatu penanganan khusus yang diberikan untuk anak-anak, dalam rangka pemulihan aktivitas belajar anak, untuk pulih, dan semangat belajar baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal anak. Salah satu hal yang sangat penting adalah pemulihan kreativitas anak dalam belajar.

Untuk membentuk kreativitas anak usia dini dan anak SD, diperlukan keterampilan dan kreativitas seorang pengajar agar menciptakan suasana yang menarik dan kreatif pada saat belajar. Menurut Sierwalds (dalam Davasligil, 2005) belajar jangka panjang, kreativitas pelajar lebih tinggi dari pada seseorang yang tidak bersekolah. Kegiatan belajar memerlukan suatu proses pada diri siswa untuk mencoba, dan melakukan analisis pada suatu obyek. Proses belajar diharapkan anak dapat menunjukkan perubahan belajarnya menjadi lebih baik, pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Sehingga diperlukan suatu usaha yang melibatkan anak aktif, yang nampak dari aktivitas yang harus diperhatikan, sehingga akan menunjukkan suatu perubahan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, semakin kreatif anak, diharapkan akan memberikan makna bagi anak tersebut, sehingga memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak.

RW 1 Kedungmundu merupakan wilayah yang berada di Kelurahan Kedungmundu wilayah Kota Semarang. Wilayah tersebut belum memiliki sarana dan prasarana terkait terkait lingkungan ramah anak. Kondisi warga belum mempunyai kemampuan dalam mengelola kreativitas anak di lingkungan tersebut. Sepenuhnya pendidikan dan kreativitas anak bergantung pada sekolah formal, tempat anak-anak usia dini, dan SD bersekolah di luar lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga perlu diadakan kegiatan yang dapat memberikan gambaran/ masukan bagi anak-anak, khususnya anak usia dini dan anak SD.

Penggunaan media dalam bentuk peraga dalam kegiatan belajar sangat diperlukan. Menurut Munandar (2009) Untuk mengembangkan kreativitas anak perlu diberikan kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Dalam hal ini kami mengadakan pelatihan kreativitas anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak, sehingga nantinya anak dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar di lingkungannya secara kreatif.



Gambar 1. Anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang.

Melihat kondisi anak yang beragam, dan masih rendahnya potensi pendidik di suatu wilayah tertentu yang mau terlibat untuk terjun didalamnya, yang sejalan terhadap tujuan nasional pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka kegiatan seperti ini sangat bergantung pada kreativitas warga di lingkungan tersebut yang mau memberikan layanan pengajaran di lingkungannya. Hal ini merupakan permasalahan yang serius, sehingga sangat diperlukan kegiatan yang dapat menunjang aktivitas maupun kreativitas anak di suatu lingkungan tertentu. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Mengoptimalkan variasi belajar anak usia dini dan anak SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu. 2) Memberikan kegiatan yang kreatif bagi anak-anak, dengan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD lingkungan RW 1 kedungmundu semarang.. Sehingga kami mengadakan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang, untuk memberikan variasi belajar dan kreativitas bagi anak-anak mereka, khususnya anak usia dini dan SD. Kami berharap kegiatan ini mampu menciptakan ide-ide kreatif siswa. Dalam hal ini difokuskan pada permainan kreativitas anak (tangram) pada anak TK dan anak SD.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang yang melibatkan anak-anak usia dini dan SD untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dosen & mahasiswa dari Universitas PGRI Semarang yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *workshop* mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif (tangram). Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga akan mendemonstrasikan penggunaan media tersebut untuk anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang.



Gambar 2. Alat peraga kreatif matematika (peraga tangram)

Pada pelatihan ini, peran mitra, yaitu RW 1 yang menugaskan pada PKK RT 14 Kedungmundu Semarang, memiliki tugas ikut aktif mendampingi dan mengkoordinasikan anak-anak usia dini dan anak SD di lingkungan tersebut. Mitra menyiapkan semua kebutuhan dalam pelatihan tersebut. Sehingga pelaksanaan

pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD yang bertempat di RT 14 RW 1 kedungmundu semarang berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan pengabdi dari Dosen dan Mahasiswa Uiversitas PGRI Semarang menyiapkan semua materi, alat, dan pedoman pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD tersebut.

HASIL

RW 1 Kedungmundu merupakan wilayah yang berada di Kelurahan Kedungmundu wilayah Kota Semarang. Wilayah tersebut belum memiliki sarana dan prasarana terkait terkait lingkungan edukasi ramah anak. Kondisi warga belum mampu mengelola kreativitas anak yang berada di lingkungan tersebut. Karena sepenuhnya pendidikan dan kreativitas anak bergantung pada sekolah formal, tempat belajar anak-anak usia dini dan SD bersekolah yang kebanyakan berada di luar lingkungan tempat tinggal mereka.

Untuk mengembangkan kemampuan warga dan anak usia dini dan SD di lingkungan tersebut. Diperlukan penguasaan dalam menggunakan media atau peraga tertentu, misal alat peraga tangram. Penggunaan media dalam bentuk peraga dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Dalam hal ini kami mengadakan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD, yaitu pelatihan pembuatan dan menggunakan peraga tangram di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang yang dapat memberikan pembelajaran lebih bermakna, sehingga nantinya warga dan anak-anak menerapkannya dalam lingkungan belajar mereka. Pada pelatihan ini, mitra RW 1 menugaskan pada PKK RT 14 Kedungmundu Semarang, untuk aktif mendampingi dan mengkoordinasikan anak-anak usia dini dan anak SD di lingkungan tersebut. Mitra menyiapkan semua kebutuhan dalam pelatihan tersebut. Sehingga pelaksanaan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD yang bertempat di RT 14 RW 1 kedungmundu semarang berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

Hari/tanggal	Waktu	Tempat
Minggu, 7 Agustus 2022	15.30 s.d 17.00 WIB	Balai RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang
Minggu, 14 Agustus 2022	15.30 s.d 17.00 WIB	Balai RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang

Objek pada pengabdian ini adalah anak-anak usia dini, dan anak SD. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Materi pelatihan diberikan dalam dua pertemuan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang yang melibatkan anak-anak usia dini dan SD untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dosen & mahasiswa dari Universitas PGRI Semarang yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Dilaksanakan 1) pelatihan/ *workshop* untuk mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif (tangram). Selain itu, 2) kegiatan pengabdian ini juga akan

mendemonstrasikan penggunaan media tersebut untuk anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang.

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 dengan materi *workshop* mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif (tangram) disampaikan oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd.



Gambar 3. *Workshop* mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif (tangram) oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 dengan materi mendemonstrasikan penggunaan media tersebut untuk anak usia dini dan SD di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang yang disampaikan oleh Farida Nursyahidah, M.Pd.

Pada waktu itu Mitra dari RW 1 yang menugaskan pada PKK RT 14 Kedungmundu Semarang untuk aktif mendampingi dan mengkoordinasikan anak-anak usia dini dan anak SD di lingkungan tersebut. Pelaksanaan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memberi manfaat secara berkelanjutan untuk kegiatan kreativitas bagi anak-anak dan masyarakat khususnya di lingkungan RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang.

DISKUSI

Kegiatan ini diikuti dengan baik oleh semua peserta baik anak usia dini dan anak SD beserta pendamping di lingkungan RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang. Anak-anak sangat antusias melaksanakan kegiatan ini, dan sangat semangat, anak-anak mengikuti tepat waktu dan sesuai agenda yang telah disiapkan. Mereka menyambut acara ini sangat baik, dan bercerita bahwa mereka sangat senangdan membutuhkan pelatihan semacam ini untuk waktu selanjutnya.

Pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD ini menggunakan *hand out* untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan *hand out* ini diharapkan, anak lebih mudah untuk mempraktekkan aktivitas secara

menyenangkan, kreatif, dan bermakna, serta dapat meningkatkan kreatifitas mereka selama pelatihan, dan kami juga sudah menyiapkan vasilitas berupa peraga (tangram) yang digunakan oleh peserta pelatihan secara langsung. Juga sebagai motivasi meningkatkan kreativitas anak. Kami juga memberikan masukan ibu-ibu PKK sekaligus pembbimbing langsusng anak di lingkungan tersebut, mengenai bagaimana memotivasi anak untuk memanfaatkan media yang mengarah pada kemampuan psikomotorik & kreativitas anak.



Gambar 4. Pelatihan mempraktikkan alat peraga matematika kreatif (tangram) oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd. dan Ibu Farida Nursyahidah, M.Pd.

Pengamatan kami melalui kegiatan ini, anak-anak usia dini dan SD sudah mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam belajar dalam hal ini difokuskan pada penggunaan peraga kreatif tangram (tentunya dengan bimbingan dari orang tua ataupun pengajar). Kendati masih banyak peraga yang lain yang masih dapat dieksplorasi, tapi kami meyakini bahwa peraga ini akan memberi manfaat bagi anak-anak usia dini dan anak SD, dan mengoptimalkan variasi belajar mereka sebagai sarana belajar dan bermain yang dapat diterapkan kapan saja dan dimanapun tanpa memerlukan pembiayaan yang mahal, namun tetap bisa untuk berkreasi. Harapannya kegiatan ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh warga di lingkungan tersebut dalam memberikan variasi belajar dan kreativitas bagi anak-anak mereka, khususnya anak usia dini dan SD dalam rangka pemulihan kegiatan belajar anak setelah pendemi covid 19 baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal anak.

KESIMPULAN

Kreatifitas menekankan pada bentuk-bentuk bangun dan pola, melatih daya ingat, segi kognitif anak, afektif, serta psikomotorik, di mana anak diajak untuk mengenal beberapa bangun dan memanipulasi objek tersebut, sehingga melalui hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak. Melalui pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD yang telah dilaksanakan, warga mendapatkan gambaran suatu kegiatan yang dapat diterapkan pada anak, untuk

memberikan suasana bermain pada anak, yaitu belajar sambil bermain, yang dapat menumbuhkan karakter seorang siswa usia dini dan anak SD, sehingga suasana belajar yang kreatif, bermakna, dan menyenangkan. Kendati masih banyak peraga yang lain yang masih dapat dieksplorasi, yang memberi manfaat bagi anak yang menambah informasi, pengalaman untuk mengoptimalkan variasi belajar anak usia dini dan SD.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A.2006. *Media Pembelajaran.* Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.

Davasligil. 2005. Intercultural Aspect of Creativity; challenge and Barriers The Case in Turkey. *Jurnal.Istambul University*. Vol. 71: 88-97.

Dekdikbud. 2003 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hudoyo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Dekdikbud.

Munandar. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.

WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. *World Health Organisation*.